

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat penting bagi Negara untuk menutupi kegiatan operasinonal dan pengeluarannya baik di tingkat pusat maupun daerah, tetapi untuk pengusaha pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba. Secara umum, pengusaha memiliki tujuan yang sama. Ini tentang memaksimalkan kesejahteraan karyawan dan terutama pemegang saham atau investor. Salah satu cara untuk mencapai manfaat tersebut adalah dengan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Artinya, memaksimalkan keuntungan atau profit perusahaan.

Untuk itu, pengusaha berupaya untuk meminimalkan beban pajaknya dengan tidak melanggar ketentuan yang berlaku. Besarnya pajak yang dibayarkan tergantung pada besarnya pendapatan, dan semakin tinggi penghasilan maka semakin tinggi pajak yang dibayarkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang tepat untuk membayar pajak secara efisien.

Salah satunya adalah kompensasi langsung kepada karyawan perusahaan dalam bentuk tunjangan uang makan atau tunjangan dalam bentuk natura. Imbalan tersebut dapat diberikan pada waktu – waktu tertentu, seperti setelah bekerja, atau ketika menghasilkan ide baru yang membantu perusahaan berkembang lebih jauh. Tujuannya adalah untuk memotivasi karyawan agar lebih fokus dan termotivasi untuk bekerja lebih aktif atau giat.

Selain itu, pemberian tunjangan dalam bentuk natura kepada karyawan memiliki dampak positif, yaitu berkurangnya pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan. Oleh karena itu, bentuk pemberian tunjangan dalam bentuk natura ini biasanya juga merupakan bagian dari perencanaan pajak (*Tax Planning*) perusahaan untuk mencapai penghematan pajak yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan pemberian tunjangan berupa uang makan atau tunjangan berupa natura di perusahaan. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Analisis Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Dengan Memanfaatkan Instrumen Tunjangan Uang Makan Vs Natura Pada PT. Amazon Colours Indonesia”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah utama yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian adalah berkaitan dengan perencanaan pajak dengan memanfaatkan tunjangan uang makan vs natura dalam upaya mencapai keuntungan yang akan diperoleh karyawan tetap pada PT. Amazon Colours Indonesia tahun 2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 bagi karyawan tetap pada PT. Amazon Colours Indonesia?
2. Bagaimanakah proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 bagi karyawan tetap dengan memanfaatkan tunjangan natura pada penghasilan karyawan tetap PT. Amazon Colours Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan memberikan tunjangan uang makan atau natura terhadap total benefit karyawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 bagi karyawan tetap PT. Amazon Colours Indonesia.
2. Menganalisis proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 bagi karyawan tetap dengan menggunakan tunjangan berupa natura pada PT. Amazon Colours Indonesia.

3. Untuk mengetahui perbedaan total benefit yang diperoleh karyawan melalui opsi menggunakan tunjangan uang makan atau natura.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan kajian ilmu perpajakan yang dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya
 - b. Mengembangkan wawasan kajian ilmu perpajakan khususnya dalam menyangkut perencanaan pajak yang dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Merupakan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dibidang perpajakan yang akan datang
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kinerja dan konsep kerja baru bagian perpajakan PT. Amazon Colours Indonesia